



Inventor :
R. Neni Iriani, Andi Takdir M, M Azrai, Musdalifah Isnaeni,
Sigit Budi Santoso, Sri Sunarti

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : PVT 18/PVHP/2008
IPR Protection Status : PVP 18/PVHP/2008

43. Jagung Varietas Bima-5 *Bima-5 Hybrid Maize Bima Variety*

Jagung varietas Bima 5 merupakan hasil persilangan antara galur G 180 dengan galur Mr-14. Varietas ini memiliki tinggi tanaman sekitar 205 cm, umur masak fisiologis sekitar 103 hari, umur 50% keluar rambut (*silking*) \pm 60 hari, perakaran sangat baik, keragaman tanaman seragam. Panjang tongkol \pm 19 cm, tipe biji mutiara berwarna jingga, bobot biji \pm 277 gram/1000 gram, jumlah baris 12-14 baris/tongkol, baris biji lurus, rata-rata produksi 9,3 ton pipilan kering/ha dengan potensi produksi mencapai 11 t/ha.

Keunggulan varietas ini adalah produksi tinggi, tongkol seragam, potensi hasil tinggi, tahan karat dan bercak daun, batang saat panen masih hijau (*stay green*) sehingga dapat digunakan sebagai pakan ternak.

Varietas ini potensial dikembangkan secara komersial oleh agro-industri benih dalam rangka mendukung swasembada jagung.

Bima 5 corn variety is cross breeding lines between G 180 and Mr-14. This variety has a plant height of about 205 cm, the physiological maturity around 103 days, and the 50% silking time about 60 days. It has very fine rooting system and uniform crop performances. The cob size is 19 cm, pearls orange-colored type of grain, and weigh of 1000 dry seeds is about 277 g. The number of rows is 12-14 rows/cob, with grain lines straight. The average production is 9.3 t dry grain ha⁻¹ with the potential production reaches 11.0 t ha⁻¹.

The advantages of this variety are a high yielding variety, cob uniform, resistant to rust and leaf spot. Stem remains green at harvest so it can be used as cattle feed.

This variety has potential to be commercialized by the seeds agro-industry in order to support national corn self-sufficiency.